

BAB V

PENUTUP

Seperti yang telah diuraikan dari penjelasan-penjelasan sebelumnya, karya seni merupakan hasil ungkapan yang ditimbulkan dari kesadaran terhadap apa saja yang terjadi maupun yang telah menjadi sebuah pengalaman. Karya seni tidak bisa terlepas dari pengalaman hidup, karena pengalaman terkait langsung dengan apa yang pernah dijalani dan dirasakan, kesadaran tersebut mampu menimbulkan sikap yang melatarbelakangi gagasan sebuah karya seni.

Berdasarkan pengalaman, latar belakang pendidikan, agama dan segala hal dalam ruang lingkup penulis telah membentuk mental dan cara pandang dalam menghadapi apa yang ditimbulkan dari kejadian-kejadian yang terjadi, khususnya dalam seni lukis pemilihan untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk non-figuratif tidak serta merta timbul begitu saja, melainkan refleksi sebab akibat dari pengalaman personal.

Eksplorasi yang dimaksud bukan lagi menjadi langkah awal dari suatu penciptaan karya seni. Yang telah melewati beberapa tahapan termasuk berpikir, berimajinasi, merasakan dan merespon objek yang dijadikan sumber penciptaan, Dalam eksplorasi memungkinkan untuk melakukan berbagai macam percobaan-percobaan (eksperimentasi) dengan berbagai seleksi material dan penemuan bentuk-bentuk artistik, untuk mencapai integritas dari hasil percobaan yang telah dilakukan. Kebentukan yang tercipta merupakan suatu perwujudan dari berbagai percobaan yang telah dilakukan.

Karya yang ditampilkan penulis lebih membicarakan teknis visual, karena dirasa teknis menjadi penting sebelum tercapainya kepuasan secara subjektif, dalam hal ini penulis memfokuskan bentuk-bentuk yang bersifat non-figuratif, melalui pengolahan bidang-bidang datar, bentuk geometris, kubistik, dan formalistik. Atas dasar semua yang telah disampaikan, kemudian dipilihlah eksplorasi bentuk non-figuratif untuk diangkat sebagai tema dalam tugas akhir ini.

Namun dalam proses pengerjaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi, dari kekaryaan eksplorasi bentuk non-figuratif yang dilakukan tidak serta merta mendapatkan sesuatu yang diharapkan atau baru, sangat mungkin terjadi pengulangan-pengulangan visual, atau kemiripan-kemiripan dengan pelukis-pelukis non-figuratif lain, karena hanya permainan unsur-unsur seni rupa, dan bentuk yang tercipta merupakan hasil olah imajinasi penulis. Sedangkan diluar karya seperti keinginan untuk mendapatkan bahan melukis yang berkualitas bagus terkendala oleh biaya, dan juga penggunaan medium kayu dalam proses pengerjaannya menjadi sulit karena belum tersedianya peralatan yang menunjang.

Meskipun proses penulis tidak akan berhenti sampai di sini, namun pada tugas akhir ini ada pencapaian karya yang dirasa memuaskan, seperti pada karya yang berjudul "*Dalam Dua Lingkaran*" (gambar 25), dalam karya ini dirasa pas dalam bentuk, komposisi, keharmonisan semua elemen, dan warna, walaupun sedikit lebih sederhana dari pada karya-karya yang lain, namun pada karya inilah penulis merasa paling berhasil. Dan sebaliknya terdapat juga karya yang dirasa kurang sempurna yaitu pada karya yang berjudul "*Abu-abu*" (gambar 28), usaha penulis untuk menggabungkan bentuk-bentuk alamiah dengan bentuk-bentuk

geometris dirasa gagal, penggarapan *background* yang kurang sempurna, dan pemilihan warna yang kurang tepat menjadikan karya ini kurang enak dipandang. Namun kesemua karya merupakan bagian dari proses eksplorasi bentuk non-figuratif, baik dan buruknya karya yang sudah tercipta menjadi bagian tak terpisahkan menuju tahapan yang lebih baik.

Demikian laporan pertanggungjawaban karya sebagai Ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni. Opini, kritik dan komentar atas kekurangan yang terdapat pada laporan tulisan maupun pada karya seni akan sangat berarti bagi penulis untuk mempersiapkan serta mewujudkan ide-ide selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adlin, Alfathri, *Spiritualitas dan Realitas Kebudayaan Kontemporer*, Yogyakarta: Jalasutra, 2007.
- Piliang, Yasraf Amir, *Dunia yang Dilipat*, Yogyakarta: Jalasutra, 2004.
- Sucitra, I Gede Arya, *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: Badan penerbit ISI Yogyakarta, 2013.
- Aryono, Suyono, *Kamus Antropologi*, Jakarta: CV. Akademika Pressindo, 1985.
- Wiratmaja, Tjokorda Bagus, "Safari Abstraksi", *Katalog Tugas Akhir Magister Penciptaan Seni, Program Pascasarjana ISI Yogyakarta*, Tujuh Bintang Art Space, Yogyakarta, 7-11 Juli 2011.
- Nst, Muhalli., "Representasi Perasaan dalam Lukisan" dalam: *Laporan Tugas akhir S-1*, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, 2013.
- Sartre, Jean Paul, *Psikologi Imajinasi*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2000.
- Kartika, Dharsono Sony, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains, 2004.
- Soedarso Sp, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Indonesia*, Jakarta: CV. Studio Delapan Puluh Enterprise, 2000.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV. Widya Karya, 2005.
- Sumardjo, Jacob., *Filsafat Seni*, Bandung: ITB, 2000.
- Susanto, Mikke., *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: DictiArt & Djagad Art House, 2011.

Sutrisno, Mudji., *Kisi-Kisi Estetika*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.

Internet

www.anaamy.wordpress.com/2010/04/04/kamus-seni-rupa/.

Al-atsariyyah.com/hadits-hadist-tentang-larangan-menggambar.html.

<https://pipiriyai.wordpress.com/2012/08/28/menghukum-gambar-hukum-menggambar/>.

<http://artsos.blogspot.com/2011/04/pablo-picasso-biography.html>.

www.wikipaintings.org/en/joan-miro/harlequin-s-carnival-1925#supersized-artistpaintings-227909.

www.paintings.org/en/paul-kee/asian-entertainers-1919.



LAMPIRAN

Data Diri Dan Foto



Nama : Muhammad Taufiq Hidayatulloh

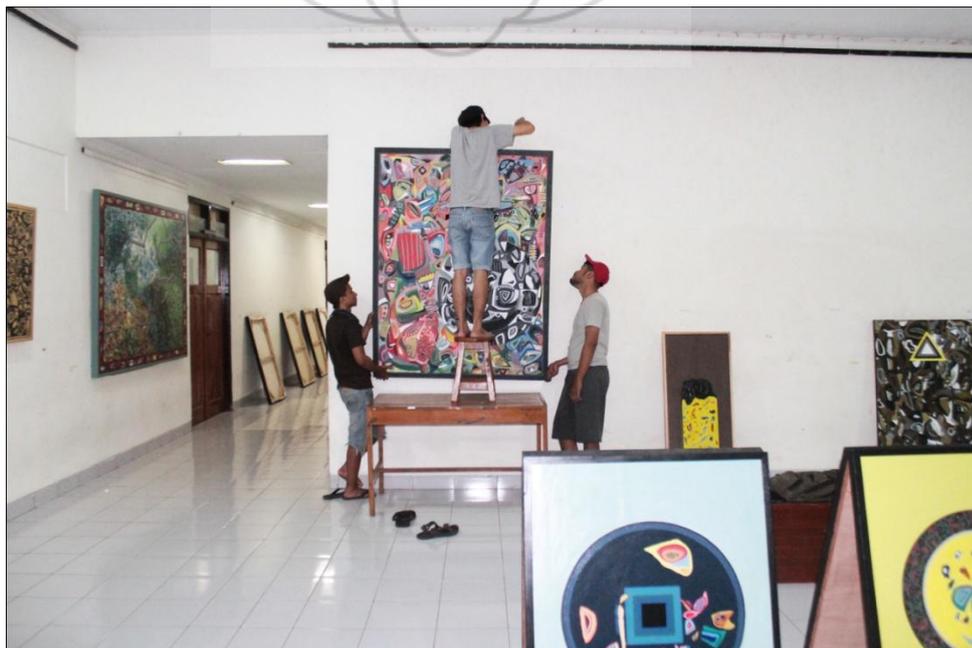
Alamat : Dsn. Pelemsewu, rt.06/rw. 40, Panggungharjo, Sewon, Bantul,
Yogyakarta.

Email : ovej.25@gmail.com

No. Hp : 085 732 346 078

Pendidikan : Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni
Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

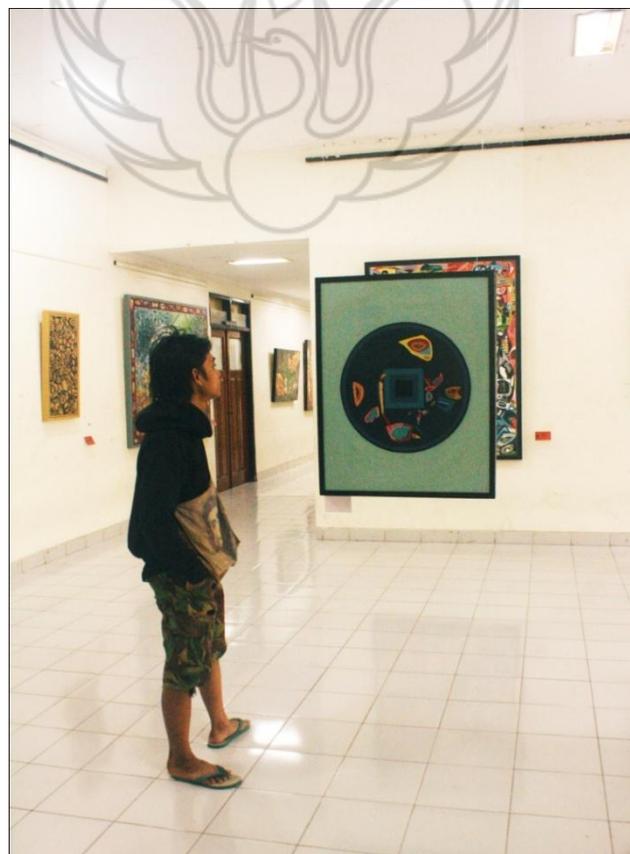
Display Pameran







Suasana Pameran





Desain Poster

